



Dinamika Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kondisi Ekonomi Warga di Kelurahan Randusari Semarang

Dynamics of Community Empowerment against Citizen's Economic Conditions in Randusari Village, Semarang

Nurul Juwariyah, Rahmatya Widyaswati, Rita Meiriyanti

Universitas Semarang, Kota Semarang

nurul.ghaniz@yahoo.co.id , rahmatya@gmail.com , rita.mey15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh dari kegiatan dan program pemberdayaan masyarakat di sekitar kelurahan Randusari Semarang dan seberapa besar kontribusinya dalam meningkatkan tingkat ekonomi warga sekitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Randusari dapat terlaksana dengan baik serta mendapat respon yang baik dari partisipasi warga masyarakat yang terlibat dalam kegiatan.

Kata kunci: pemberdayaan, kampung pelangi, kondisi ekonomi

Abstract

The purpose of this study was to find out and explain how the influence of the activities and programs of community empowerment around the Randusari Semarang village and how much its contribution in improving the economic level of the surrounding residents. This study uses a qualitative descriptive method approach. By using qualitative methods, the results of this study indicate that the economic empowerment of the community of Randusari Village can be carried out well and get a good response from the participation of the community members involved in the activity.

Keywords: empowerment, pelangi village, economic conditions, participation

PENDAHULUAN

Kota Semarang memiliki salah satu kawasan yang belum tertata baik.. Program Pemerintah kota Semarang yang dilakukan adalah menata dan mengembangkan kotanya dengan program Kampung Tematik yang terletak di Kelurahan Randusari Semarang yang dulunya merupakan kampung yang memiliki kesan kumuh dan tidak tertata dengan baik, serta kondisi warganya dengan kondisi ekonomi kurang baik.

Program Pemerintah Kota Semarang dilakukan dengan melakukan pelibatan masyarakat yang dilakukan secara aktif, perbaikan kondisi lingkungan menjadi lebih baik serta diharapkan dapat mengangkat kondisi sosial ekonomi pada wilayah tersebut.

Keberdayaan Masyarakat adalah unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan (*survive*) dan dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat ini menjadi sumber dari apa yang dalam wawasan politik pada tingkat nasional disebut ketahanan nasional (Randy R. Wrihatnolo, 2007).

Kampung Tematik merupakan salah satu inovasi Pemerintah Kota Semarang untuk mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, yang utamanya yaitu pada kualitas lingkungan rumah tempat tinggal warga miskin serta prasarana dasar pemukiman (<http://gerbanghebat.semarangkota.go.id/home/hal-tematik/>).



Pelibatan dan partisipasi masyarakat dan lembaga-lembaga lain bertujuan untuk membangun karakteristik lingkungan melalui adanya peningkatan dan pengembangan potensi-potensi local yang dimiliki di masing-masing wilayah tersebut.

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers dalam Basrowi dan Siti Juariyah (2010), Keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Berdasarkan Latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat di kelurahan Randusari Semarang?
2. Bagaimana implementasi kegiatan dan program yang dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang?
3. Bagaimana Pengaruh dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan, terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat di kelurahan Randusari, kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui kegiatan dan program dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan dan program-program pemberdayaan yang telah dilakukan terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya merupakan suatu pendekatan yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah maupun dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Meleong, 2009).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh didapat dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen dan studi literatur.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data primer maupun data sekunder yang diperoleh, dan kemudian menyajikannya dalam bentuk deskriptif kualitatif. Pengumpulan data primer yang dilakukan melalui wawancara bersifat semi terstruktur (*semi-structured interview*) dan dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah *non-probability sampling* yang akan digunakan adalah *snowball sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang bermula sedikit, selanjutnya berkembang menjadi lebih banyak selaras dengan perkembangan pemenuhan informasi hingga data atau informasi yang didapat mengalami kejenuhan (Sugiyono, 2015). Pemilihan sampel atau responden kunci adalah yang mengerti, mengetahui dan merasakan dampak dari kegiatan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maks dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:



Pada Wilayah Kelurahan Randusari Semarang, terdiri dari dus RW yaitu RW 03 dan RW 04, yang selama ini dikenal sebagai wilayah yang kumuh. Meskipun wilayah ini merupakan pemukiman yang ilegal dan kumuh, tapi sebagian besar penduduknya juga memiliki pekerjaan tetap.

Aspek pemberdayaan yang diterapkan di Kelurahan Randusari diharapkan dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan masyarakat mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat memperkuat potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat, serta dapat menjadi pembukaan akses berbagai peluang yang dapat menghasilkan pemberdayaan masyarakat.

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat di kelurahan Randusari maka pemerintah Kota Semarang melakukan kegiatan dan program yang melibatkan partisipasi warga. Bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan sosialisasi, memberi kontribusi tenaga seperti terlibat langsung perbaikan sarana dan prasarana yang ada.

Perbaikan sarana dan prasarana dimulai dari Relokasi Pasar Kembang sekitar wilayah Kampung Pelangi Kelurahan Randusari, Pengecatan kampung, Perbaikan dan pembangunan jembatan. Dengan pembangunan yang telah dilakukan memberikan dampak baik bagi masyarakat sekitar, diantaranya adalah warga lebih nyaman karena lingkungan yang lebih bersih, bertambahnya pendapatan bagi warga sekitar yang didapat dari adanya Kampung Pelangi yang sekarang menjadi salah satu destinasi wisata.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat di kelurahan Padangsari Semarang, meliputi: Perbaikan sarana dan prasarana yang berada di dalam dan disekitar Kelurahan randusari, Memberikan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan guna untuk menambah pengetahuan dan keterampilan warga sehingga dapat turut meningkatkan kondisi ekonomi warga masyarakat Kelurahan Randusari Semarang.

Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan turut melibatkan Pemerintah, stakeholders yang berperan dalam pembangunan wilayah serta partisipasi aktif dari masyarakat. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif, melalui observasi dan wawancara dengan informan dalam hal ini para pejabat setempat serta masyarakat sekitar, dapat diambil kesimpulan bahwa program pemberdayaan yang telah dilakukan dapat turut meningkatkan kondisi ekonomi warga di Kelurahan Randusari tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- R.Randy, Wrihatnolo. 2007. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT. Elex Komputindo.
- Kampung Tematik. 2018. (<http://gerbanghebat.semarangkota.go.id/home/hal-tematik/>). (diakses pada 18 Oktober 2018)
- Basrowi dan Juariyah, Siti.2010. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur" dalam Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.7 No.1.
- Meleong, L. J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.